

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang biasa disebut UMKM merupakan kegiatan ekonomi mandiri dan berskala kecil yang dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, ataupun perorangan.² Dalam perkembangan UMKM di Indonesia tidak lepas dari berbagai macam masalah. Masalah yang sering dihadapi oleh pengusaha kecil ini adalah keterbatasan modal kerja, kesulitan bahan baku, keterbatasan teknologi, dan sumber daya manusia dengan kualitas yang baik.³ UMKM juga menghadapi berbagai masalah antara lain disebabkan oleh rendahnya pengetahuan akuntansi dan kurangnya pemahaman teknologi informasi serta kurangnya keandalan karakteristik laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM dalam hal akuntansi serta upaya perbaikannya. Sehingga mampu menggunakan informasi akuntansi yang ada dan dapat meningkatkan kualitas pengambilan berbagai keputusan yang dibuat.⁴

² Mortigor Afrizal Purba, “Analisis Penerapan SAK EMKM pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam”, Jurnal Akuntansi Bareleng, Vol.3 No.3, 2019, hal. 55

³ Ketut Swastika Harta Yasa, dkk, “Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi”, Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.8 No.2, 2017, hal. 3

⁴ Novia Amanda Lestari dan Siti Hamidah Rustiana, “Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang”, Journal of Business and Entrepreneurship, Vol.1 No.2, 2019, hal. 68-69

Dengan adanya informasi akuntansi pada UMKM dapat menjadi salah satu upaya untuk mengantisipasi kegagalan usaha. Juga dapat memberikan dan menyajikan informasi penting dan relevan untuk mengetahui kinerja usaha yang dijalankan sesuai dengan harapan.⁵ Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha yaitu UMKM. Informasi ini dapat menjadi dasar yang baik bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan UMKM. Penggunaan informasi akuntansi merupakan suatu cara, proses, dan perbuatan akuntansi menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif mengenai ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan dalam menentukan pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.⁶ Informasi akuntansi juga merupakan salah satu alat yang digunakan manajer untuk membantu menghadapi persaingan bisnis. Informasi akuntansi ini menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kinerja. Informasi akuntansi memungkinkan manajemen untuk mengimplementasikan strategi dan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan

⁵ Siti Fithorih dan Ari Pranaditya, "*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus pada Pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*", hal. 2

⁶ Evi Linawati dan MI Mitha Dwi Restuti, "*Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi*", Vol.3 No.1, 2015, hal. 146-147

organisasi secara keseluruhan.⁷

Ada beberapa faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi yaitu skala usaha, umur perusahaan, dan pengetahuan akuntansi. Skala usaha merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan jumlah karyawan dan pendapatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu Holmes (2011).⁸ Dengan jumlah karyawan yang besar akan memerlukan informasi yang relevan untuk meningkatkan kinerja. Sehingga informasi akuntansi dapat dijadikan alat bantu pengambilan keputusan manajemen.⁹ Karena jika informasi yang ada itu relevan maka dapat memberikan tindakan yang dibutuhkan yaitu penggunaan informasi akuntansi. Hubungan antara skala usaha dengan penggunaan informasi akuntansi adalah semakin besar skala usaha maka akan semakin banyak membutuhkan informasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil perusahaan dimasa yang akan datang, salah satu informasi yang dibutuhkan perusahaan adalah informasi akuntansi. Namun jika skala usahanya kecil maka tidak banyak membutuhkan informasi akuntansi.¹⁰ Pada penelitian terdahulu Holmes & Nicholls (1989)¹¹ menyatakan bahwa tingkat informasi akuntansi

⁷ Awanda Nirwana dan Dendi Purnama, "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang", JRKA, Vol.5 No.4, 2019, hal. 55-56

⁸ Scott N. Holmes, "Accounting Information by Australian Small Busines", Journal Of Small Business Management, University Of Newcastle, 2011

⁹ Dede Sunaryo, Dadang, dan Lena Erdawati, "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.5 No.1, hal. 49

¹⁰ Ketut Swastika Harta Yasa, dkk, "Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi"... , hal. 4

¹¹ Scott Holmes dan Des Nicholls, "Modelling the Accounting Information Requirement of Small Business", Accounting and Business Research, Vol.19 No.74, 1989, hal. 143-150

yang disediakan tergantung pada skala usaha yang diukur dengan perputaran dan jumlah karyawan. Skala usaha berpengaruh positif terhadap tingkat penyediaan informasi akuntansi.¹² Sedangkan menurut penelitian Linear (2013)¹³ yang menyatakan bahwa variabel skala usaha berpengaruh terhadap penerapan informasi akuntansi pada usaha kecil. Sama halnya seperti penelitian yang dilakukan Yasa et.al (2017)¹⁴ menyatakan bahwa skala usaha dapat dinilai dari banyaknya karyawan yang dimiliki.

Umur perusahaan merupakan lamanya perusahaan itu berdiri atau beroperasi dari perusahaan itu berdiri sampai dengan sekarang. Umur perusahaan menunjukkan pengalaman atau eksistensinya dalam dunia bisnis. Hubungan antara umur perusahaan dengan penggunaan informasi akuntansi adalah semakin lama umur perusahaan maka pemilik perusahaan lebih banyak belajar tentang pengalaman agar tidak terjadi kelemahan dalam praktik akuntansi, mengingat penggunaan informasi akuntansi penting untuk diterapkan. Namun jika semakin sebentar umur perusahaan maka pemilik perusahaan belum banyak belajar tentang pengalaman tentang penggunaan informasi akuntansi.¹⁵ Dalam penelitian Sitoresmi (2013)¹⁶ menyatakan bahwa umur perusahaan mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat kemampuan pemilik perusahaan dalam pengambilan keputusan atas setiap

¹² *Ibid*, hal. 143-150

¹³ Linear Diah Sitoresmi dan Fuad, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah*”, Diponegoro Journal of Accounting, ISSN 2337-3806, Vol.2 No.3, 2013, hal. 2-6

¹⁴ Ketut Swastika Harta Yasa, dkk, “*Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi*”..., hal. 4

¹⁵ *Ibid*, hal. 4

¹⁶ Linear Diah Sitoresmi dan Fuad, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM KUB Sido Rukun Semarang*”...,hal. 1-13

tinndakan-tindakannya. Pemilik perusahaan yang telah lama mengoperasikan usahanya telah banyak belajar dari pengalaman mereka daripada yang dilakukan oleh pemilik perusahaan yang baru mengoperasikan usahanya. Menurut penelitian Grace (2010)¹⁷ menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara umur perusahaan dengan penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi perusahaan kecil dan menengah. Artinya, semakin lama umur usaha menyebabkan peningkatan penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi pada para pelaku usaha kecil menengah. Dari hasil penelitian Munizu (2010)¹⁸ menyatakan pengalaman usaha atau lama suatu usaha (umur usaha) berdiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja usaha. Sedangkan menurut penelitian Kurniawan (2010)¹⁹ menyatakan umur usaha memiliki pengaruh negatif terhadap keberhasilan kinerja usaha. Dan menurut penelitian Aufar (2013)²⁰ menyatakan bahwa semakin lama perusahaan berjalan mengakibatkan adanya perkembangan usaha yang mengarah positif maupun negatif.

Untuk meningkatkan kinerja yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan perlu adanya pengetahuan akuntansi.²¹ Pengetahuan akuntansi

¹⁷ Solovida Grace, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Jawa Tengah", Jurnal Prestasi, Vol.6, No.1, 2010, hal. 79-80

¹⁸ Musran Minizu, "Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan", Jurnal Ekonomi Bisnis, 2009

¹⁹ Andi Kurniawan, "Pengaruh Faktor Internal Perusahaan Terhadap Keberhasilan Kinerja", Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi, Vol.3, 2010

²⁰ Aufar, *Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (survey pada perusahaan rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*, (Bandung : Universitas Widyatama, 2013)

²¹ Mella Fitria dan Vita Fitria Sari, "Pengaruh Orientasi Idealisme, Relativisme, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, dan Gender terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Krisis Etika

merupakan persepsi yang jelas dipandang sebagai kebenaran, fakta, atau kewajiban atas informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi yang disusun dalam bentuk logis dan teratur dengan maksud menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan Timotius & Belkaoiu (dalam Setyawati & Hermawan, 2018:162).²² Pengetahuan akuntansi sangat penting dan diperlukan untuk mengelola operasional usaha.²³ Hubungan antara pengetahuan akuntansi dengan penggunaan informasi akuntansi adalah semakin tinggi pengetahuan akuntansi maka akan lebih mudah melakukan pencatatan akuntansi yang menghasilkan informasi akuntansi. Namun jika semakin rendah pengetahuan akuntansi akan mengalami kesulitan dalam pencatatan akuntansi.²⁴ Pada penelitian Hudha (2017)²⁵ menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi juga memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang

Akuntan Profesional (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Padang)”, Jurnal WRA, Vol.2 No.1, 2014, hal. 392

²² Yuli Setyawati dan Sigit Hermawan, “*Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atas Penyusunan Laporan Keuangan*”, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol.2 No.2, 2018, hal. 162

²³ Ade Onny Siagian dan Natal Indra, “*Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Laporan Keuangan*”, Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol.4 No.12, 2019, hal. 22

²⁴ Ketut Swastika Harta Yasa, dkk, “*Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Buleleng dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi*”..., hal. 4

²⁵ Choirul Hudha, “*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah*”, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol.5 No.1, 2017, hal.

dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil.²⁶ Penelitian yang dilakukan Staw (dalam Tambunan, 2019:338)²⁷ yang menyatakan bahwa pengalaman dalam menjalankan usaha merupakan prediktor terbaik bagi keberhasilan, terutama bila bisnis baru itu berkaitan dengan pengalaman sebelumnya. Sedangkan menurut Mustaqhfiroh (2016)²⁸ yang menyatakan bahwa kekurangan informasi akuntansi dalam manajemen perusahaan dapat membahayakan perusahaan kecil.

Fenomena dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Hal ini disebabkan oleh tingkat kesadaran pelaku usaha mengenai penggunaan informasi akuntansi masih rendah. Dengan rendahnya hal tersebut dapat mengakibatkan kegagalan manajemen sehingga sulit untuk pengambilan keputusan dan menentukan kebijakan. Karena penggunaan informasi akuntansi penting diterapkan untuk kelangsungan suatu usaha.

Alasan memilih lokasi penelitian di Kecamatan Sutojayan karena masih kurangnya pemahaman mengenai penggunaan informasi akuntansi jika dibandingkan dengan Kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Blitar, misalnya Kecamatan Kademangan dan Kecamatan Kanigoro. UMKM di

²⁶ Herdiana Wulandari, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Sewon, Bantul, DIY Yogyakarta”, hal. 6

²⁷ Formaida Tambunan, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening (Kajian Empiris pada Pelaku Usaha Kecil dan Menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol.4 No.2, 2019, hal. 338

²⁸ Mustaqhfiroh, *Skripsi : Faktor Penentu Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening*, (Semarang : Universitas Negeri Semarang)

Kecamatan Kademangan sudah mencapai 1.397 UMKM dan banyak usaha yang sudah besar dan berkembang. Seperti usaha perdagangan, agribisnis, konveksi/fashion yang telah menggunakan informasi akuntansi. Sama halnya dengan Kecamatan Kanigoro dimana jumlah UMKM sudah mencapai 600 lebih dan banyak usaha yang sudah besar dan berkembang. Seperti usaha perdagangan, agribisnis, konveksi/fashion, dan jasa juga telah menggunakan informasi akuntansi. Sedangkan jumlah UMKM di Kecamatan Sutojayan lebih sedikit dan belum memaksimalkan penggunaan informasi akuntansi jika dibandingkan dua Kecamatan tersebut. Oleh karena itu, peneliti melakukan kajian lebih lanjut di Kecamatan Sutojayan.

Dengan diadakannya penelitian mengenai penggunaan informasi akuntansi kepada pelaku usaha diharapkan dapat memperkuat pemahaman dan kesadaran mereka untuk lebih dapat mengetahui manfaat penggunaan informasi akuntansi sehingga mampu untuk menjadi alat pengambil keputusan bagi perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang terjadi dan beberapa penelitian terdahulu mengenai pentingnya penggunaan informasi untuk keberlangsungan suatu usaha, peneliti tertarik untuk melakukan pengujian ulang kembali dengan judul **“Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman pelaku UMKM mengenai skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Kurangnya pemahaman pelaku UMKM mengenai umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Kurangnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dengan melihat latar belakang masalah diatas, maka dapat mengidentifikasikan masalah yang terkait dengan tema penelitian agar lebih terarah, dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar ?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar ?
3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.
2. Untuk menguji umur perusahaan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.
3. Untuk menguji pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan , sehingga manfaat penelitian ini diantaranya :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan terutama dalam bidang ekonomi khususnya untuk mata kuliah akuntansi dasar.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembukuan akuntansi UMKM di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

b. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, informasi, dan pengetahuan tambahan sebagai bahan acuan untuk pembukuan. Dan dapat membantu para pelaku UMKM dalam penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mencapai kinerja yang maksimal.

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat digunakan sebagai dasar pemikiran khususnya yang melakukan penelitian terkait sistem informasi akuntansi. Serta memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai literatur bagi penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Agar penelitian menjadi lebih terarah dan agar sesuai dengan tujuan

penelitian maka ruang lingkup penelitian saat ini untuk variabel independen hanya terfokus pada skala usaha, umur perusahaan, dan pengetahuan akuntansi sedangkan untuk variabel dependennya adalah informasi akuntansi.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. UMKM di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar yang terdaftar menjadi UMKM di Kabupaten Blitar.
- b. Pelaku UMKM yang dimaksud pada penelitian kali ini adalah pemilik/pelaku UMKM di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

G. Penegasan Istilah

Agar terhindar dari salah paham atas permasalahan yang ada pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar)” maka penulis akan memberikan makna dari istilah yang terkandung di dalam judul tersebut, yaitu sebagai berikut :

1. Secara Konseptual

a. Skala Usaha

Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan besarnya pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.

b. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan lamanya perusahaan beroperasi dari sejak berdirinya suatu perusahaan hingga saat ini.²⁹

c. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan suatu pengetahuan yang dipakai untuk mempelajari semua kegiatan pemasukan serta pengeluaran keuangan.³⁰

d. Informasi Akuntansi

Informasi Akuntansi merupakan sebuah informasi yang sengaja dibuat untuk mempermudah kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi. Informasi akuntansi juga merupakan gabungan dari manusia dan sumber daya lainnya yang bertanggung jawab dalam menyediakan informasi keuangan serta informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi dalam suatu organisasi.³¹

e. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan termasuk anak perusahaan.³²

²⁹ Mike Kusuma Dewi dan Vebyola Restika, “Skala Usaha dan Umur Usaha yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Toko Kue dan Roti di Kota Padang)”, Jurnal Pundi, Vol.2 No.3, 2018, hal. 245

³⁰ Iman Supriadai, *Metode Riset Akuntansi*, (Sleman: Deepublish, 2012), hal. 17

³¹ Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”, Jurnal Akuntansi, Vol. 6 No.1, 2014, hal. 6

³² Yuli Rahmini Suci, “Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia”, Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, Vol.6 No.1, 2017, hal. 51-58

2. Secara Operasional

Secara operasional yang dimaksud “Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar)” adalah menguji adanya pengaruh skala usaha, umur perusahaan, dan pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai penelitian ini, maka disusun suatu sistematika pembahasan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas tiap bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Terdiri dari : halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman judul, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar, daftar isi.

2. Bagian Utama

a. Bab I pendahuluan, terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

- b. Bab II landasan teori, terdiri dari : teori yang membahas variabel/sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/sub variabel kedua, dan seterusnya [jika ada], kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, hipotesis penelitian.
 - c. Bab III metode penelitian, terdiri dari : berisi pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling dan sampel penelitian; sumber data, variabel, dan skala pengukurannya; teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.
 - d. Bab IV hasil penelitian, terdiri dari : hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta temuan penelitian.
 - e. Bab V pembahasan, terdiri dari : pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.
 - f. Bab VI penutup, terdiri dari : kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait.
3. Bagian Akhir
- Terdiri dari : daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.